

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi saat ini semakin pesat, khususnya dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi. Hal ini menjadi kebutuhan manusia yang tak terpisahkan oleh jarak dan waktu. Dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin maju, manusia dapat membuat berbagai macam peralatan sebagai alat bantu dalam menjalankan berbagai aktifitas guna meningkatkan produktifitas.

Komputerisasi pada saat ini sangat berpengaruh di segala bidang kehidupan baik politik, pendidikan, maupun ekonomi, khususnya bidang perdagangan dan jasa. Penggunaan teknologi yang tepat guna akan berdampak baik terhadap jalannya roda usaha. Perkembangan teknologi tersebut tidak lepas dari peran manusia yang setiap saat terus memperbaiki dan mencari inovasi baru agar teknologi tersebut dapat digunakan untuk membantu pekerjaan manusia.

Saat ini sudah banyak teknologi – teknologi yang dapat membantu dan mempermudah pekerjaan atau aktivitas manusia sehari – hari. Kita tahu bahwa teknologi komputer telah banyak digunakan di berbagai organisasi, baik organisasi besar maupun kecil. Bahkan saat ini perusahaan atau organisasi baik di bidang perdagangan maupun jasa, yang sebagian besar masih baru dibentuk sudah langsung menggunakan teknologi komputer sebagai alat bantu untuk mempermudah pekerjaan dari perusahaan atau organisasi tersebut. Namun kenyataannya, masih ada perusahaan atau organisasi yang belum menggunakan teknologi komputer sebagai alat bantu pekerjaan.

Diva Laundry merupakan usaha yang bergerak dibidang jasa. Dalam kegiatan sehari – hari Diva Laundry menerima dan memenuhi permintaan pelayanan cuci dan setrika pakaian. Semua kegiatan pendataan dan pencatatan transaksi masih dicatat secara manual menggunakan sebuah buku. Tentu dengan pencatatan yang masih dilakukan secara manual sering menyebabkan terjadinya kekeliruan dalam pengolahan data transaksi dan tidak adanya backup data, sehingga apabila buku tersebut hilang atau rusak maka semua data akan hilang. Tentu hal tersebut akan merugikan pihak Diva Laundry.

Maka dari itu untuk memudahkan kegiatan pendataan dan pencatatan transaksi diperlukan sistem informasi pelayanan yang baik. Untuk mengatasi permasalahan diatas dengan ini penulis ingin membuat aplikasi berbasis web yang dapat membantu pengolahan data transaksi pada Diva Laundry. Sehingga kinerja bisa berjalan secara cepat, dan informasi yang didapat akurat dan berguna untuk kemajuan Diva Laundry.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka dapat dibuat rumusan masalah yakni “Bagaimana analisis dan perancangan sistem informasi pencatatan transaksi pada Diva Laundry berbasis website?”

1.3 Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu kemampuan dan sarana yang ada, maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan di Diva Laundry.

2. Sistem yang dibuat merupakan sistem berbasis website.
3. Data yang digunakan adalah data yang berkaitan dengan Diva Laundry, berupa data pelanggan, data order dan data transaksi.
4. Sistem ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan HTML.
5. Tidak ada perhitungan barang per item.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai salah satu syarat kelulusan jenjang Strata I di Universitas Amikom Yogyakarta.
2. Untuk merancang sistem informasi pada Diva Laundry.
3. Untuk menerapkan ilmu yang sudah didapat pada perkuliahan di Universitas Amikom Yogyakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dengan adanya penelitian ini antara lain :

1.5.1 Bagi Penulis

1. Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya sistem informasi pencatatan transaksi.
2. Dapat lebih memahami tentang pembuatan sistem yang bisa diterapkan langsung di dunia usaha.

1.5.2 Bagi Objek

1. Sebagai bentuk aplikasi yang dapat langsung digunakan bahkan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan usaha.
2. Dapat membantu dalam meningkatkan pelayanan dan memudahkan proses bisnis yang berjalan.

1.5.3 Bagi Universitas Amikom Yogyakarta

Dapat menjadi bahan acuan untuk penelitian lebih lanjut, terutama penelitian yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi untuk pengelolaan siklus pendapatan.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1.6.1.1 Metode Observasi

Mengadakan penelitian di lapangan guna mendapatkan data untuk melakukan penyusunan database.

1.6.1.2 Metode Wawancara

Mengadakan tanya jawab yang dilandaskan pada tujuan penelitian dengan obyek yang dimiliki untuk memperoleh data yang lengkap.

1.6.1.3 Metode Kepustakaan

Metode pengumpulan data dengan cara mencari referensi dari sumber - sumber yang terkait dengan penelitian.

1.6.2 Metode Analisis

Metode analisis yang akan digunakan yaitu metode analisis PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency dan Service*). Dalam penerapan metode ini agar memperoleh sistem baru yang lebih baik yang akan menjadi tolak ukur pengusulan masalah pada sistem yang lama.

1.6.3 Metode Perancangan

Pada proses perancangan sistem informasi, metode perancangan yang digunakan pada penelitian ini menggunakan 2 unsur perancangan, yaitu perancangan database dan perancangan proses. Untuk perancangan database menggunakan *Entity Relationship Diagram (ERD)*, sedangkan untuk perancangan proses menggunakan flowchart. ERD merupakan diagram yang menggambarkan hubungan antar tabel yang terdapat di dalam sebuah database. Flowchart memvisualisasikan proses aliran dokumen yang terjadi pada sistem.

1.6.4 Metode Pengembangan

Metode pengembangan sistem merupakan metode yang digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi, yaitu proses standar yang diikuti untuk melaksanakan seluruh langkah yang diperlukan untuk menganalisis, merancang, mengimplementasikan dan memelihara sistem. Metode pengembangan sistem yang digunakan pada penelitian ini adalah metode SDLC (*System Development Life Cycle*) atau sering disebut sebagai pendekatan air terjun (*waterfall approach*), dimana setiap tahapan sistem akan dikerjakan secara berurut menurun dari perencanaan, analisis, desain, implementasi dan perawatan. (Supriyanto, 2006).

Siklus pengembangan sistem SDLC menggunakan suatu bentuk yang digunakan untuk menggambarkan tahapan utama. SDLC adalah keseluruhan proses dalam membangun sistem melalui beberapalangkah.

1.6.5 Metode Testing

Dalam pengujian aplikasi yang telah dibangun, penulis menggunakan metode *Black Box Testing* dan *White Box Testing*. Pada *Black Box Testing*, cara pengujiannya hanya dilakukan dengan menjalankan atau mengeksekusi unit atau modul, kemudian diamati apakah hasil dari unit itu sesuai dengan proses bisnis yang diinginkan. Sedangkan *White Box Testing* adalah cara pengujian dengan melihat ke dalam modul untuk meneliti kode-kode program yang ada, dan menganalisis apakah ada kesalahan atau tidak

1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi 5 bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dasar teori sistem informasi secara umum, konsep dasar informasi, komponen – komponen sistem informasi dan spesifikasi dari sistem perangkat lunak yang digunakan.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Berisi uraian tinjauan umum analisis terhadap permasalahan pada Diva Laundry. Tinjauan umum yang meliputi profil laundry, sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi yang sedang berjalan. Menganalisa masalah sistem lama yang sedang berjalan, menganalisis kebutuhan terhadap sistem yang diusulkan, dan membuat perancangan sistem yang diusulkan.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Implementasi sistem merupakan tindak lanjut dalam pembuatan dan pemasangan sistem baru yang akan digunakan, sesuai dengan desain yang direncanakan sebelumnya.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari penulis.

